

INTISARI

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Yogyakarta memiliki tugas dalam penatausahaan penerimaan dan pengeluaran melalui kas Negara. Dalam penatausahaan penerimaan Negara, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Yogyakarta bekerjasama dengan mitra kerja Bank/Pos Persepsi untuk menghimpun setoran penerimaan Negara dari wajib pajak. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Sistem dan Prosedur Penatausahaan Penerimaan Negara pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Yogyakarta serta perlakuan terhadap kurang pelimpahan dan lebih pelimpahan yang dilakukan oleh Bank/Pos Persepsi.

Dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memaparkan analisis yang diamati di lapangan melalui pengolahan data sumber primer yaitu observasi dan wawancara langsung serta sumber sekunder melalui studi pustaka. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, KPPN Yogyakarta telah melakukan penatausahaan penerimaan Negara sesuai dengan *Standard Operating Procedure* yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara. Saran yang diberikan penulis dalam penatausahaan penerimaan Negara pada KPPN Yogyakarta adalah untuk terus meningkatkan pelayanan yang transparan, efektif dan efisien dengan menjalankan kegiatan berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Kata Kunci: Sistem dan Prosedur Penatausahaan Penerimaan Negara, Penerimaan Negara, Pelimpahan Penerimaan Negara

ABSTRACT

State Treasury Office of Yogyakarta has a duty in administration for state revenues and expenditures through the state treasury. In state revenues administration, State Treasury Office (KPPN) of Yogyakarta collaborated with banks/post perception to collect state revenues from tax payers. The purpose of writing is to know about system and procedure administration of state revenues in the State treasury office of Yogyakarta and the treatment of KPPN Yogyakarta toward deficient and excess devolving state revenues perpetrated by banks/post perception.

The writing method used descriptive qualitative method. Descriptive qualitative used to describe real condition of state revenues administration at KPPN Yogyakarta from processing primary data sources is observation and interview, processing secondary data sources is the literature study. Result of this final project indicate that the procedure administration of state revenues in KPPN Yogyakarta according to Standart Operating Procedure (SOP) Directorate general of state tresure. The suggestion to KPPN Yogyakarta is to keep improving service with do business according to regulation from the ministry of finance of the republic of Indonesia.

Keyword: Systems and Procedures Administration of State Revenues, State Revenues, Transfer of State Revenues